

PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK BALITA (1-5 TAHUN) DI RSU FAJAR SARI REJO MEDAN POLONIA TAHUN 2016

Tiurlan Mariasima Doloksaribu, Marles Siburian

Abstrak

Demam adalah keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pengatur suhu di hipotalamus, dapat disebabkan karena inflamasi atau peradangan, efek samping obat tertentu, aktifitas fisik yang berlebihan dan berada terlalu lama di lingkungan yang panas. Penanganan demam harus dilakukan sesegera mungkin sehingga perlu bagi ibu untuk memahami penanganan demam. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak balita (1-5 tahun) di RSU Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016. Jenis penelitian deskriptif *korelasional* dengan desain *cross sectional* dan pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* jumlah 39 responden, menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan dari 7 responden yang berumur 36-40 tahun sebanyak 5 responden (71,4%) berpengetahuan baik sedangkan pada kelompok umur 21-25 tahun, dari 8 responden hanya 3 responden (37,5%) yang berpengetahuan baik. Semakin bertambahnya umur seseorang akan terjadi peningkatan pada aspek psikis dan psikologis akibat bertambahnya informasi dan pengalaman, semakin matang dan dewasa. Dari 39 responden sebanyak 6 responden (100%) berpendidikan tinggi dan seluruhnya berpengetahuan baik sedangkan 15 responden yang berpendidikan dasar, hanya 2 responden (13,3%) berpengetahuan baik dan selebihnya (13 responden) berpengetahuan cukup. Seseorang yang tingkat pendidikannya lebih tinggi biasanya akan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dari orang yang tingkat pendidikan formalnya lebih rendah. Dari 39 responden sebanyak 8 responden bekerja sebagai Pegawai swasta dan 1 responden bekerja sebagai PNS, seluruhnya berpengetahuan baik sedangkan dari 21 responden yang bekerja sebagai IRT, sebanyak 14 responden (66,7%) berpengetahuan cukup. Pekerjaan seseorang yang lebih berinteraksi dengan orang lain akan lebih banyak menerima informasi berupa pengetahuan dan pengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu mempengaruhi pengetahuannya dalam penanganan demam pada balita.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Penanganan Demam Pada Anak Balita

PENDAHULUAN

Demam adalah keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pengatur suhu di hipotalamus yang dipengaruhi oleh interleukin-1. Batasan suhu normal pada anak tergantung dari cara dan tempat pengukuran suhu. Pada pengukuran di ketiak di atas 37,2^oC, suhu pengukuran di anus di atas 38^oC, suhu pengukuran di mulut di atas 37,5^oC, suhu pengukuran di telinga di atas 38^oC (Sofwan R, 2010).

Anak usia dibawah lima tahun rentan terkena infeksi yang akhirnya menyebabkan demam. Tingginya suhu tubuh juga tidak bisa dijadikan indikasi keparahan penyakit yang diderita anak sebab merupakan reaksi yang terjadi pada tubuh saat melakukan perlawanan terhadap infeksi. Demam dapat turun dengan sendirinya dalam waktu 1-2 hari, sehingga tidak selalu membutuhkan pengobatan.

Penyebab demam pada anak yaitu inflamasi atau peradangan, efek samping obat tertentu, aktifitas fisik

yang berlebihan dan lama berada di lingkungan terlalu panas. Cara penanganan demam pada anak dapat dilakukan dengan memberikan obat antipiretik dengan dosis yang tepat (Sofwan R, 2010). Ada banyak golongan obat antipiretik seperti parasetamol, ibuprofen, aspirin, atau golongan AINS (Anti Inflamasi Non-Steroid) lainnya (Sofwan R, 2010).

Angka kejadian demam di Amerika Serikat tahun 2012 berkisar antara 0,8% sampai 1,2% setiap 1000 bayi per tahun, dari semua kejadian 1,5% per bulan mengalami kejang. Demam meningkat kejadiannya pada bayi kurang bulan dibandingkan bayi cukup bulan (Khosire, 2012). Survei Kesehatan Nasional (2011), menunjukkan angka kesakitan bayi dan balita dikisaran 49,1% (0-1 tahun), dan 54,8% balita (1-4 tahun). Umur 0-4 tahun ditemukan prevalensi demam sebesar 33,4%, batuk 28,7%, nafas cepat 17% dan diare 11,4% (Khosire, 2012). Badan Pusat Statistik (2012), anak demam sebanyak 90.245 anak, tahun (2013) sebanyak 112.511 anak.

Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orang tua, terutama ibu. Demam yang tidak segera ditangani dengan tepat akan sangat berbahaya (Lubis MB, 2009). Ibu adalah bagian integral rumah tangga yang dibutuhkan untuk merawat anak secara terampil tetap sehat. Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang demam dapat melakukan penanganan demam yang terbaik bagi anaknya (Notoatmodjo, 2003). Ismoedijanto (2013), kurangnya informasi dan pengetahuan ibu dapat menimbulkan kesalahan dalam penanganan demam pada anak seperti menyelimuti anak saat demam dengan selimut tebal. Survei Kesehatan Nasional 2013 melaporkan bahwa kematian pada anak akibat kesalahan ibu dalam penanganan demam adalah sebanyak 20 – 25%. Riandita (2012) meneliti tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan pengelolaan demam pada anak di RSUP Dr. Kariadi Semarang didapatkan hasil pengetahuan ibu dalam pengelolaan demam pada anak dikategorikan baik (50%) dan buruk (50%).

Survei pendahuluan oleh peneliti tanggal 14 Desember 2015 di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia, balita penderita demam pada bulan Juli-Desember 2015 sebanyak 313 kunjungan anak. Data yang didapatkan menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Balita (1-5 tahun) di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia.

METODE

Penelitian deskriptif *korelasional* dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Fajar Sari Rejo Medan Polonia. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 39 responden.

HASIL

Dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Penanganan Demam Di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016

Pengetahuan ibu	f	%
Baik	20	51,3
Cukup	19	48,7
Kurang baik	0	0
Total	39	100,0

Dari 39 responden 20 responden (51,3%) berpengetahuan baik dan 19 responden (48,7%) berpengetahuan cukup.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur Tentang Penanganan Demam Di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016

Umur (Thn)	Pengetahuan ibu			Total	%			
	Baik	%	Cukup			%	Kurang	%
21-25	3	37,5	5	62,5	0	0	8	20,5
26-30	9	60	6	40	0	0	15	38,5
31-35	3	33,3	6	66,7	0	0	9	23,1
36-40	5	71,4	2	28,6	0	0	7	17,9
	Total						39	100

Dari 39 responden 15 responden yang berumur 26-30 tahun sebanyak 9 responden (60%) berpengetahuan baik, sebanyak 6 responden (40%) berpengetahuan cukup. Dari 8 responden yang berumur 21- 25 tahun sebanyak 5 responden berpengetahuan cukup. Dari 9 responden yang berumur 31-35 tahun sebanyak 6 responden (66,7%) berpengetahuan cukup dan 7 responden yang berumur 36-40 tahun sebanyak 2 responden (28,6%) berpengetahuan cukup.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tentang Penanganan Demam Di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016

Pendidikan	Pengetahuan ibu			Total	%			
	Baik	%	Cukup			%	Kurang	%
Pendidikan dasar	2	13,3	13	86,7	0	0	15	38,5
Pendidikan menengah	12	66,7	6	33,3	0	0	18	46,2
Pendidikan tinggi	6	100	0	0	0	0	6	15,3
	Total						39	100

Dari 39 responden sebanyak 15 responden yang berpendidikan dasar sebanyak 13 responden (86,7%) berpengetahuan cukup dan 2 responden berpengetahuan baik. Dari 39 responden sebanyak 18 responden (46,2%) berpendidikan menengah, dimana 12 responden (66,7%) berpengetahuan baik dan 6 responden (33,3%) berpengetahuan cukup.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Tentang Penanganan Demam Di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016

Pekerjaan	Pengetahuan ibu			Total	%			
	Baik	%	Cukup			%	Kurang	%
IRT	7	33,3	14	66,7	0	0	21	53,8
Wiraswasta	4	44,4	5	55,6	0	0	9	23,1
Peg. swasta	8	100	0	0	0	0	8	20,5
PNS	1	100	0	0	0	0	1	2,7
	Total						39	100

Dari 39 responden sebanyak 21 responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 14 responden (66,7%) berpengetahuan cukup dan 7 responden (33,3%) berpengetahuan baik. Dari 9 responden yang bekerja

sebagai wiraswasta sebanyak 5 responden (55,6%) berpengetahuan cukup.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Penanganan Demam Di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia Tahun 2016

Sumber informasi	Pengetahuan ibu					Total	%
	Baik	%	Cukup	%	Kurang		
Media cetak	6	75	2	25	0	8	20,5
Media elektronik	2	50	2	50	0	4	10,3
Petugas kesehatan	12	44,4	15	55,6	0	27	69,2
	Total					39	100

Dari 39 responden mayoritas (27 responden) memperoleh informasi dari petugas kesehatan, 8 responden dari media cetak dan 4 responden dari media elektronik. Dari 27 responden (69,2%) yang memperoleh informasi dari petugas kesehatan, sebanyak 15 responden (55,6%) berpengetahuan cukup dan 12 responden (44,4%) berpengetahuan baik.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Berdasarkan Umur

Umur adalah variabel yang selalu diperhatikan didalam penyelidikan epidemiologi angka-angka kesakitan ataupun kematian dimana semakin tua umur seseorang maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik (Notoatmodjo, 2010).

Dari hasil penelitian terhadap ibu yang berkunjung ke RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia diketahui bahwa dari 7 responden yang berumur 36-40 tahun sebanyak 5 responden (71,4%) berpengetahuan baik sedangkan pada kelompok umur 21-25 tahun, dari 8 responden hanya 3 responden (37,5%) yang berpengetahuan baik. Lanang, (2010) tentang gambaran pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak di Puskesmas Langsung Pekan Baru, responden yang berpengetahuan baik 40,2% memiliki umur lebih tua. Semakin bertambahnya umur seseorang akan terjadi peningkatan pada aspek psikis dan psikologis (mental) akibat bertambahnya informasi dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa (Mubarak, 2012).

2. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan pengetahuan dan mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide baru. Seseorang yang tingkat pendidikannya lebih tinggi biasanya akan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dari orang yang tingkat pendidikan formalnya lebih rendah (Notoatmodjo, 2010).

Dari 39 responden sebanyak 6 responden (100%) berpendidikan tinggi dan seluruhnya berpengetahuan baik sedangkan 15 responden yang berpendidikan dasar, hanya 2 responden (13,3%)

berpengetahuan baik dan selebihnya (13 responden) berpengetahuan cukup. Sesuai dengan penelitian Riyandita, A (2012) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap pengelolaan demam pada anak di RSUD Kariadi Semarang yang mengatakan bahwa dari 46 responden yang berpendidikan sedang-tinggi, 20 responden (55,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan demam. Dari data penelitian di atas ditemukan kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuannya semakin baik.

3. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pekerjaan seseorang yang lebih berinteraksi dengan orang lain akan lebih banyak menerima informasi berupa pengetahuan dan pengalaman (Notoatmodjo, 2010).

Dari 39 responden sebanyak 8 responden bekerja sebagai Pegawai swasta dan 1 responden bekerja sebagai PNS, seluruhnya berpengetahuan baik sedangkan dari 21 responden yang bekerja sebagai IRT, sebanyak 14 responden (66,7%) berpengetahuan cukup.

1. Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam penyampaian informasi, merangsang pikiran dan kemampuan. Semakin banyak seseorang mendapatkan informasi dan sebagai sumber maka pengetahuannya semakin luas (Notoadmodjo, 2010). Hasil penelitian terhadap ibu yang berkunjung ke RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia diketahui bahwa dari 8 responden yang memperoleh informasi dari media cetak sebanyak 2 responden (25%), dari 4 responden yang memperoleh informasi dari media elektronik sebanyak 2 responden (50%) berpengetahuan cukup dan dari 27 responden yang memperoleh informasi dari petugas kesehatan sebanyak 15 responden (55,6%) berpengetahuan cukup. Dari hasil penelitian di atas diperoleh bahwa responden yang mendapat informasi dari petugas kesehatan berpengetahuan lebih baik. Hal ini terjadi karena informasi atau penjelasan dari petugas kesehatan lebih mudah dipahami oleh responden.

KESIMPULAN

1. Responden dengan tingkat pengetahuan cukup ditemukan pada kelompok umur 31-35 tahun sebanyak 6 responden (66,7%)
2. Responden dengan tingkat pengetahuan cukup memiliki tingkat pendidikan dasar sebanyak 13 responden (86,7%)
3. Responden dengan tingkat pengetahuan cukup bekerja sebagai IRT sebanyak 14 responden (66,7%).

4. Responden dengan tingkat pengetahuan cukup memperoleh informasi tentang penanganan demam dari petugas kesehatan sebanyak 15 responden (55,6%).

SARAN

1. Bagi ibu-ibu agar lebih giat dalam mengikuti penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh petugas kesehatan terutama penyuluhan kesehatan tentang penanganan demam.
2. Kepada petugas kesehatan di RSUD Fajar Sari Rejo Medan Polonia agar memberikan penyuluhan tentang penanganan demam dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis. (2013) *Masalah Dan Tatalaksana Penyakit Anak Dengan Demam*. Jakarta: Sagung Seto.
- Graneto. 2010. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Hidayat. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismoedijanto. 2013. *Memahami Demam Dengan Baik*. <http://klinikkeluarga.sehat.wordpress.com/2009/03/23/demam>. diakses tanggal 4 november 2015.
- Jenson, Baltimore. 2007. *Faktor Risiko Kejang Demam Berulang*. Jakarta: EGC.
- Kaneshiro, Zieve. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kaushik, dkk. 2010. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Edisi Kedua, Erlangga.
- Khosire. 2012. *Penyakit Yang Sering Diderita Anak*. <http://www.dkk-bpp.com>, diakses tanggal 2 Desember 2015.
- Kushartono, Hari. 2006. *Terapi Cairan dan Elektrolit Pada Anak*. Surabaya: FK RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Lanang. 2010. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Anak di Puskesmas Langsung Pekan Baru*, diakses tanggal 4 Desember 2015.
- Lubis, MB. *Demam pada bayi baru lahir*. In: *Ragam pediatrik praktis*. Medan: USU Press. 2009:82-5.
- Mubarak, I.M. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nelwan. 2009. *Cermin Dunia Kedokteran*. Available: <http://www.scribd.com/doc/15689407>, diakses tanggal 29 Januari 2016.
- Notoatmodjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. 2015. *Panduan Penyusun Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Rahmawati, N. 2008. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menghadapi Demam Pada Anak Balita Di Desa Ngembat Padas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen*, diakses 10 Desember 2015.
- Riyandita, A. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Pengelolaan Demam Pada Anak*, diakses 4 Desember 2015.
- Riyanto, A. 2010. *Modul Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Selamiharja. 2008. *Karakteristik Kejang dan Penanganannya*. <http://www.infosehat.com>, diakses 5 Desember 2015.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. (Edisi kedua). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyani, A. 2012. *Gambaran Perilaku Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Desa Seren Kecamatan Gebang Purworejo*, diakses 11 Januari 2016.
- Sofwan, Rudianto. 2010. *Cara Tepat Atasi Demam Pada Anak*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yelland, Anne. 2007. *Bulan Pertama Bayi Anda*. Jakarta: Dian Rakyat.